

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Metode pembelajaran sangat menentukan keberhasilan siswa dalam menuntut ilmu. Metode sebagai cara atau jalan yang harus dilalui untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Penguasaan substansi tidaklah cukup, jika metode yang dipakai tidak tepat. Hal ini merupakan salah satu usaha yang tidak boleh ditinggalkan oleh tenaga pendidik adalah bagaimana memahami kedudukan metode sebagai salah satu komponen yang ikut ambil bagian bagi keberhasilan kegiatan pembelajaran. Guru sebagai tenaga pendidik diharapkan mampu mengelola seluruh proses kegiatan belajar-mengajar secara efektif. Untuk itu guru harus memiliki pengetahuan yang cukup tentang prinsip-prinsip belajar sebagai dasar dalam merancang kegiatan belajar-mengajar, salah satunya adalah tentang memilih metode yang tepat dalam proses pembelajaran.

Di dalam proses pembelajaran, guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengena pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah untuk memiliki strategi itu ialah harus menguasai teknik- teknik penyajian, atau biasanya disebut metode mengajar. Menurut Slameto (2010:65) metode mengajar adalah suatu cara atau jalan yang harus dilalui di dalam mengajar. Metode mengajar digunakan untuk memotivasi siswa agar mampu menggunakan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah yang dihadapi

ataupun menjawab suatu pertanyaan yang bertujuan agar siswa mampu berfikir dan mengemukakan pendapatnya sendiri di dalam menghadapi segala hal persoalan. Penggunaan metode sangat berpengaruh besar terhadap pertumbuhan dan perkembangan kreatifitas serta hasil belajar siswa terhadap semua mata pelajaran yang akan diajarkan khususnya pada mata pelajaran IPS, apalagi dengan mengingat bahwa tidak sedikit siswa yang kurang berprestasi karena nilai mata pelajaran IPS yang rendah.

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Tapa ini perlu mendapat perhatian khusus, karena hasil belajar merupakan tujuan akhir dalam proses pembelajaran. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar adalah metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang kurang efektif dapat berdampak pada hasil belajar siswa. Metode mengajar yang kurang baik itu dapat terjadi misalnya karena guru kurang persiapan dan kurang menguasai bahan ajar sehingga guru tersebut menyajikannya tidak jelas atau sikap guru terhadap siswa dan atau terhadap mata pelajaran itu sendiri tidak baik, serta penggunaan metode yang kurang menarik, sehingga siswa kurang senang terhadap pelajaran atau gurunya. Akibatnya siswa malas untuk belajar. Untuk itu disinilah penggunaan metode dalam belajar sangat penting agar siswa tidak bosan ketika sedang mengikuti pelajaran atau ketika proses belajar mengajar berlangsung. Salah satu metode pembelajaran yang digunakan guru

dalam proses belajar mengajar disekolah ini dalam mata pelajaran IPS adalah metode ceramah yang merupakan cara mengajar yang paling tradisional dan tidak asing lagi dan telah lama dijalankan dalam sejarah pendidikan. Cara ini terkadang membosankan, dimana siswa kurang menangkap apa yang dimaksud oleh guru, jika ceramah berisi ceramah-ceramah yang kurang atau tidak dimengerti oleh siswa dan akhirnya mengarah pada ketidakpahaman dalam materi tersebut karena Interaksi cenderung bersifat Centred (berpusat pada guru), maka dalam pelaksanaannya memerlukan ketrampilan tertentu, agar penyajiannya tidak membosankan dan dapat menarik perhatian siswa untuk itu usaha-usaha yang harus dilaksanakan untuk mengatasi kelemahan metode ceramah adalah dengan menerapkan metode pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing*. Pembelajaran *snowball throwing* adalah Model pembelajaran *snowball throwing* adalah model pembelajaran dengan membentuk kelompok yang diwakili ketua kelompok untuk mendapat tugas dari guru kemudian masing-masing siswa membuat pertanyaan yang dibentuk seperti bola (kertas pertanyaan) lalu dilempar ke siswa lain yang masing-masing siswa menjawab pertanyaan dari bola salju dari kertas yang diperoleh. Penggunaan metode pembelajaran *snowball throwing* ini memberikan corak sendiri dalam proses kegiatan belajar peserta didik. Hal yang menarik dalam proses belajar ini adalah menguji kesiapan siswa dalam pembelajaran dan agar siswa lebih giat belajar serta dapat memahami dengan cepat materi pelajaran yang

disampaikan (Ismail, 2010:3). Dijelaskan pula oleh Supriyono (2011:110) bahwa pemilihan model pembelajaran kooperatif tipe snowball throwing ini untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi keliling dan luas segitiga didasari oleh beberapa keuntungan dalam model pembelajaran yakni model pembelajaran ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individu dan dapat memenuhi kebutuhan siswa untuk merasa senang dalam belajar dan bermotivasi dalam belajar. Dengan bekerja atau belajar dalam kelompok, rasa senang dan motivasi belajar dapat meningkat.

Sejalan dengan uraian di atas, peneliti telah melakukan pengumpulan data awal yang berhubungan dengan hasil belajar siswa. Berdasarkan nilai ulangan harian pada mata pelajaran IPS pada siswa kelas VIII¹ di SMP Negeri 1 Tapa diketahui bahwa prestasi mata pelajaran IPS masih tergolong rendah yaitu siswa yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang berlaku di SMP Negeri 1 Tapa yaitu sebesar 74, hanya 9 orang siswa dari 21 siswa yang memiliki hasil belajar sesuai KKM. Dari hasil observasi diketahui bahwa rendahnya hasil belajar IPS disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya kurangnya variasi penggunaan model pembelajaran dalam proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung di kelas, kurang aktifnya siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung di kelas yang diakibatkan oleh rasa bosan terhadap pembelajaran yang sedang

berlangsung dan kurangnya kepercayaan diri siswa dalam menyampaikan pengetahuan yang dimiliki dengan teman satu kelas. Selain itu diketahui pula bahwa metode ceramah yang digunakan oleh guru dalam kegiatan pembelajaran belum memberikan efek yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa.

Salah satu langkah untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *snowball throwing*. Diharapkan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* dapat melatih siswa untuk mengoptimalkan kemampuan siswa dalam memahami materi pembelajaran, melatih siswa untuk menjelaskan temuannya kepada pihak lain serta dapat melatih siswa untuk memecahkan masalah yang dihadapinya secara mandiri. Jadi dengan menggunakan model ini siswa diajak berpikir dan memahami materi, tidak hanya mendengar, menerima dan mengingat saja, akan tetapi dengan model ini keaktifan, kemandirian, dan keterampilan siswa dapat dikembangkan, sehingga dengan diterapkannya kedua model pembelajaran ini diharapkan pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan akan lebih mudah dan pada akhirnya akan berdampak pada hasil belajar siswa yang baik.

Berdasarkan latar belakang masalah ini yang mendorong peneliti untuk melakukan penelitian dengan mengambil judul : “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Snowball Throwing* Terhadap Hasil belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII¹ SMP Negeri 1 Tapa”.

1.2 Identifikasi Masalah

Sejalan dengan latar belakang di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut.

- a. Hasil belajar siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Tapa tergolong masih rendah dengan menggunakan model ceramah
- b. Perlu diterapkan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

1.3 Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang danidentifikasi masalah dapat dirumuskan masalah dalam penelitian yakni:

Apakah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Pada Siswa Kelas VIII¹ SMP Negeri 1 Tapa?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar IPS pada siswa kelas VIII¹ SMP Negeri 1 Tapa

1.5 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan beberapa manfaat sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi atau bahan pustaka bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian tentang pengaruh

penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *snowball throwing* terhadap hasil belajar.

b. Manfaat Praktis

Melalui penelitian ini diharapkan hasil belajar siswa dapat meningkat